

Pembuatan Produk Selai Rumput Laut Di Desa Sanrobone Kabupaten Takalar

Serlin Serang¹, Aryati Arfah²

Abstrak : PKM yang akan dikembangkan adalah Pembuatan Pembuatan produk Selai yang terbuat dari rumput laut. proses pembuatan produk selai rumput laut, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pembersihan rumput laut sampai proses produksi produk olahan rumput laut. Kegiatan ini melibatkan mitra secara langsung dan disaksikan oleh Bapak Kepala Desa mulai dari persiapan, penyediaan sarana tempat pelatihan, sampai terlaksananya kegiatan tersebut. Tanya jawab, diskusi pada waktu pelatihan dan demonstrasi telah dilakukan dalam rangka peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra terhadap keberhasilan usaha pengolahan Selai Rumput Laut yang siap dipasarkan. Setelah PKM ini dilakukan maka kelompok mitra dapat mengetahui bahwa rumput laut bisa juga dibuat selai yang selama ini diketahui hanya untuk membuat puding. Selai Rumput laut dapat dibuat dengan mudah dan sebagai makanan pelengkap camilan untuk minum teh. Selai Rumput Laut ini selain bermanfaat untuk kesehatan karena kandungan gizinya dapat juga dijadikan usaha home industri untuk menambah pendapatan rumah tangga kelompok mitra

Kata kunci : Inovasi produk, Pelatihan, Pemasaran

1. Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat melalui program PKM yang berbasis pada pilihan masyarakat atau peran masyarakat baik individu, kelompok maupun komunitas. Konsep pemberdayaan masyarakat yaitu upaya untuk membangun daya dengan memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berusaha untuk mengembangkannya (Kastanasnita, 1996). Dengan pemberdayaan masyarakat akan berdaya melalui dorongan atau motivasi untuk membangkitkan kesadaran terhadap pengembangan potensi sumber daya yang dimiliki.

Rumput laut atau sea weeds sangat populer dalam dunia perdagangan. Dalam dunia ilmu pengetahuan rumput laut dikenal sebagai Algae. Rumput laut tumbuh dan tersebar hampir di seluruh perairan Indonesia. Tumbuhan ini bernilai ekonomis penting karena penggunaannya sangat luas dalam bidang industri kembang gula, kosmetik, es krim, media cita rasa, roti, saus, sutera, pengalengan ikan/daging, obat-obatan, dan batang best untuk solder/las. Selain itu, rumput laut juga memberi nilai tambah rumah tangga. Di Indonesia, pemanfaatan rumput laut yang terbesar adalah sebagai bahan ekspor dalam bentuk rumput laut kering.

Selama ini sekitar 85% rumput laut Indonesia digunakan untuk kepentingan ekspor dalam bentuk mentah yaitu rumput laut kering. Jumlah rumput laut yang diserap oleh pasar domestik

untuk diolah menjadi barang-barang olahan hanya 25%. Padahal jika dijual dalam bentuk mentah baik kondisi basah maupun kering maka akan mempunyai nilai jual yang relatif lebih rendah jika dibandingkan rumput laut yang telah diolah, oleh karena itu perlu penanganan dan pemanfaatan rumput laut tersebut menjadi produk makanan yang digemari masyarakat dengan proses pembuatannya yang mudah.

Desa Sanrobone merupakan daerah pantai sehingga masyarakat banyak yang menjadi nelayan tangkap. Nelayan yang ada selain melaut untuk menangkap ikan juga mengembangkan tanaman rumput laut. Saat ini penanganan dan pengolahan pasca panen rumput laut perlu diusahakan secara optimal, mengingat teknologi penanganan dan pengolahannya cukup sederhana dan tidak memerlukan modal yang besar dan peralatan yang canggih. Jika teknologi pasca panen rumput laut dapat dikembangkan dan diterapkan dengan baik, maka agroindustri yang bertujuan meningkatkan nilai tambah, menambah lapangan kerja dan mengurangi impor produk jadi rumput laut dapat tercapai. Rumput laut akan lebih bernilai ekonomis setelah mendapat penanganan lebih lanjut.

Sasaran PKM ini adalah kelompok mitra. PKM yang akan dikembangkan adalah Diversifikasi Produk Olahan Rumput Laut yaitu selai. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat atau kelompok mitra dalam mengolah rumput laut menjadi selai yang bernilai ekonomis tinggi. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini terbentuklah iklim usaha baru di masyarakat yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Menyikapi permasalahan tersebut di atas, maka diperlukan tindakan nyata pemberdayaan kelompok nelayan dalam pengelolaan usaha yang lebih baik dengan orientasi pasar yang lebih luas, agar kelompok mitra termotivasi dan bertindak mandiri maupun secara kelompok. Tindakan nyata yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok mitra penghasil rumput laut melalui pengelolaan usaha dan menciptakan produk baru berupa selai rumput laut serta pengemasan produk agar produk dapat bertahan lama dan tetap higienis. Upaya tersebut diharapkan akan menambah penghasilan yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sanrobone dan sekitarnya.

Gambaran di atas merupakan masalah pokok yang dialami kelompok mitra. Untuk memecahkan masalah tersebut diperlukan pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi khususnya Teknologi Tepat Guna (TTG) atau teknologi yang mudah diterapkan dimasyarakat.

Kegiatan ini akan mengubah ketergantungan masyarakat pada perdagangan rumput laut kering menjadi perdagangan hasil olahan rumput laut dalam bentuk produk olahan selai rumput laut.

Pengolahan produk olahan rumput laut yang akan dilakukan merupakan pengolahan yang menggunakan teknologi yang sederhana sehingga mudah untuk diterapkan dan dikembangkan. Pengetahuan dan keterampilan pembuatan produk olahan rumput laut ini perlu diketahui dan dimiliki oleh anggota kelompok mitra. Dengan demikian kelompok mitra dapat mengembangkan usaha pengolahan produk selai rumput laut, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis rumput laut yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan kelompok mitra.

Adapun Target dan Luaran dari kegiatan PKM “Pembuatan Produk Selai Rumput Laut” ini adalah sebagai berikut :

Target yang akan dicapai

1. Seluruh anggota kelompok mitra dapat mengikuti kegiatan “pembuatan Produk selai Rumput Laut” sampai tuntas/selesai kegiatan.
2. Anggota kelompok mitra yang dilibatkan dalam kegiatan ini mampu membuat “Produk Olahan Rumput Laut”, secara perorangan atau berkelompok.

Kegiatan PKM bagi kelompok pembuatan Produk selai Rumput Laut akan menghasilkan dua jenis luaran yaitu Luaran bersifat teknis dan Luaran Non Teknis.

a. Luaran Teknis

1. Produk selai Rumput Laut.
2. Keterampilan dalam pembuatan Produk selai Rumput Laut..

b. Luaran Dalam Bentuk Non Teknis

1. Pengelolaan administrasi pembukuan keuangan kelompok mitra pembuat Produk selai Rumput Laut.
2. Pemasaran produk melalui pelatihan non teknis bagi kelompok mitra pembuatan selai Rumput Laut

2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Salah satu metode yang banyak dikembangkan dalam mentransfer inovasi adalah metode penyuluhan. Metode Penyuluhan ini sangat penting diaplikasikan kepada anggota kelompok.

Artinya pola pikir yang dirubah terlebih dahulu untuk memudahkan pelaksanaan PKM. Bentuk penyuluhan dapat dilakukan melalui interpersonal atau antarpersonal dengan tatap muka. Selain itu juga sebagai ajang sosialisasi program. Metode ini dianggap efisien dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan program.

Selain metode penyuluhan, metode lain yang sering digunakan adalah Metode Pelatihan. Metode pelatihan yang dikembangkan dalam PKM ini meliputi dua bentuk pelatihan, yaitu ;

1. Memilih atau mengetahui rumput laut yang bisa dibuat selai rumput laut.

2. Pelatihan proses pembuatan produk selai rumput laut, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pembersihan rumput laut sampai proses produksi produk olahan rumput laut.

Pelatihan non teknis yang akan diberikan adalah berhubungan dengan permasalahan kelompok mitra menyangkut analisa usaha. Sehubungan dengan itu maka materi yang kegiatan yang akan dibahas dalam pelatihan non teknis yaitu sebagai berikut :

- 1) Manajemen kewirausahaan kelompok, berupa Pemasaran.

- 2) Penguatan Kelembagaan Kelompok Mitra

Untuk mengembangkan PKM bagi kelompok mitra, pembuatan Produk Selai rumput laut dengan tujuan mengembangkan usaha maka Belajar Sambil Bekerja (Learning By Doing) merupakan pendekatan yang paling tepat. Pendekatan ini akan dikembangkan pada pasca pelatihan, dimana kelompok sambil mempraktekkan apa yang diperoleh pada pelatihan sekaligus membuka atau mengembangkan usaha produk yang berbahan baku rumput laut.

- 1) Pembelajaran Kelompok

Pembelajaran pada kelompok ini akan dilaksanakan berulang-ulang sebagai proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelompok ini pada dasarnya sudah menghasilkan produk yang bisa dijual kepasar. Pendekatan inilah yang dinamakan Learning By Doing artinya belajar sambil bekerja. Dalam proses pembelajaran dikelompok ini tetap akan didampingi oleh pendamping. Kegiatan pembelajaran dikelompok merupakan cikal bakal usaha yang akan dikembangkan oleh anggota kelompok masing-masing. Agar pembelajaran kelompok menjadi maksimal, maka dilakukan pembelajaran cara pembukuan agar kelompok dapat menganalisa usaha yang dilakukan.

- 2) Pemasaran

Produk selai rumput laut yang diperoleh pada saat pembelajaran di kelompok mitra merupakan produk awal dari kelompok mitra pada PKM hasil produk yang dihasilkan dipasarkan, dan hasil penjualan. Produk selai rumput laut menjadi milik kelompok mitra,

3) Pembinaan dan Evaluasi

Pembinaan dan Evaluasi terhadap kelompok mitra perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk melihat dan mengetahui sejauhmana keberhasilan masing-masing kelompok mitra. Pembinaan dilakukan dengan cara melakukan konsolidasi pada setiap tahap kegiatan pada PKM. Konsolidasi dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta dan dengan masukan dari peserta dan dengan masukan tersebut kelemahan-kelemahan kelompok dapat diperbaiki sehingga program ini akan semakin sempurna. Sedangkan Evaluasi dilakukan dalam tiga (3) tahapan yaitu evaluasi awal, evaluasi pertengahan dan evaluasi akhir. Hal-hal yang dianggap harus diperbaiki dalam evaluasi harus ditindaklanjuti dengan melibatkan kelompok kegiatan sehingga solusi yang diambil merupakan hasil kesepakatan bersama antara pendamping dan kelompok mitra. Hasil kesepakatan bersama inilah yang dilaksanakan oleh masing-masing kelompok.

3. Hasil Dan Pembahasan

Sosialisasi Kegiatan

Sebelum dulakukan pelatihan terlebih dahulu dilakukan kegiatan penyuluhan. Dalam kegiatan ini dilakukan penyuluhan yaitu bagaimana mentransfer inovasi pada anggota kelompok mitra untuk menambah pengetahuan sehingga terjadi perubahan kognitif. Artinya pola pikir yang dirubah terlebih dahulu untuk memudahkan pelaksanaan PKM yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi PKM

Pembuatan selai rumput laut dilakukan untuk memanfaatkan rumput laut menjadi produk baru yang nantinya apabila dijual dapat menambah pendapatan nelayan. Kegiatan ini juga dihadiri

oleh bapak Kepala Desa Sanrobone. Selain itu menyampaikan juga kandungan apa saja yang terdapat di rumput laut. Rumput laut rendah kalori dan serat, tetapi mengandung beragam nutrisi, seperti karbohidrat, protein, serat, vitamin dan mineral termasuk magnesium, mangan, kalsium, folat, zat besi, yodium, kalium, sodium, dan tembaga, dalam jumlah yang cukup tinggi. Rumput laut juga mengandung antioksidan, vitamin A, C, E, K, kolin dan fosfor meski dalam jumlah sedikit.

Manfaat rumput yang berguna bagi kesehatan tubuh, di antaranya Rumput laut bisa memberikan efek yang bagus bagi sistem pencernaan tubuh. Jika Anda mengonsumsi rumput laut setiap hari, maka Anda bisa meningkatkan fungsi dari sistem pencernaan. Rumput laut memiliki kandungan serat dalam jumlah tinggi, yang diketahui dapat menunjang kesehatan saluran pencernaan. Selain itu, polisakarida pada rumput laut juga membantu meningkatkan pertumbuhan bakteri baik yang terdapat pada saluran cerna. Dengan terjaganya sistem pencernaan maka Anda juga lebih mudah untuk mengendalikan berat badan. Rumput laut juga kaya akan kandungan vitamin K sehingga jika Anda mengonsumsinya setiap hari, maka Anda bisa mendukung kelenjar adrenal dalam tubuh sehingga hormon di dalam tubuh pun menjadi lebih seimbang dan membuat banyak organ tubuh yang bekerja dengan normal. Khasiat rumput laut juga dipercaya bisa meningkatkan kadar libido dalam tubuh. Disamping membuat gairah bersama pasangan menjadi lebih baik, rumput laut juga diklaim mampu membuat tingkat kesuburan seseorang meningkat dengan signifikan. Karena rumput laut kaya akan kalsium dan magnesium, tentunya hal itu baik untuk membuat tulang menjadi lebih sehat dan mengurangi risiko terkena osteoporosis sejak dini. Mengonsumsi rumput laut dengan rutin ternyata juga bisa mencegah beberapa penyakit kanker layaknya kanker payudara atau kanker usus besar mengingat adanya kandungan fucoidan yang bisa membunuh dan menghambat perkembangan sel-sel kanker yang berbahaya bagi tubuh. Kandungan lainnya yang terdapat pada rumput laut adalah zat besi. Manfaat rumput laut ini adalah memproduksi energi untuk digunakan menjalankan aktivitas sehari-hari. Kurangnya zat besi dapat menyebabkan anemia, sehingga Anda menjadi mudah lesu dan lemah.

Semangkuk rumput laut menyediakan 1,1 atau 0,8 mg zat besi. Memasukkan rumput laut ke dalam makanan sehari-hari dapat membantu Anda mencapai kebutuhan 8 mg zat besi harian pada laki-laki, atau 18 mg zat besi untuk perempuan. Manfaat rumput laut lainnya adalah menurunkan reaktivitas dari radikal bebas. Produksi radikal bebas yang berlebih merupakan penyebab terjadinya beberapa jenis penyakit tertentu.

Jika Anda rutin mengonsumsi rumput laut, kemungkinan terjadinya kerusakan sel menjadi lebih rendah. Flavonoid dan karotenoid, dua komponen yang terdapat pada rumput laut diketahui dapat melindungi sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas. Dengan kandungan serat larut, asam lemak omega-3 dan antioksidan, rumput laut bermanfaat untuk kesehatan jantung. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kandungan gizi dalam rumput laut mampu mengurangi kolesterol jahat (LDL), menurunkan tekanan darah serta mencegah pembekuan darah. Namun, hasil penelitian masih diperlukan studi lanjutan untuk memperkuat bukti ini

Pelatihan Pembuatan Tahap Awal

Pada tahap ini, Kelompok mitra diberikan pelatihan pembuatan selai rumput laut dengan bahan sebagai berikut 1) Rumput laut 2) Pektin, 3) Gula Pasir, 4) Pewarna. Dan alat yang digunakan adalah 1) ember 2) baskom 3) kompor gas 4) wajan 5) blender 6) pisau 7) talenan 8) ceret ukur 9) saringan 10) pengaduk. Adapun skema proses pencucian rumput laut



Gambar 2. Tahap Pembuatan Selai Rumput laut



Gambar 3. Proses Pembuatan Selai Rumput Laut

Kegiatan ini melibatkan kelompok mitra secara langsung dan disaksikan Bapak Kepala Desa mulai dari persiapan, penyediaan sarana tempat pelatihan, sampai kegiatan ini selesai. Tanya jawab, diskusi pada waktu pelatihan dan demonstrasi telah dilakukan dalam rangka peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra terhadap keberhasilan usaha pengolahan selai rumput laut. Kelompok mitra sangat merespon kegiatan pelatihan pengolahan selai rumput laut. Menurut mitra baru kali ini ada pelatihan dan demonstrasi pembuatan selai rumput laut dan mereka berjanji akan mempraktekkannya, serta mencoba untuk dipasarkan dilingkungan Desa Sanrobone

Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Kegiatan ini melibatkan mitra secara langsung dan disaksikan oleh Bapak Kepala Desa mulai dari persiapan, penyediaan sarana tempat pelatihan, sampai terlaksananya kegiatan tersebut. Tanya jawab, diskusi pada waktu pelatihan dan demonstrasi telah dilakukan dalam rangka peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra terhadap keberhasilan usaha pengolahan Selai Rumput Laut yang siap dipasarkan.

Mitra sangat merespon pelatihan pengolahan Selai Rumput Laut ini. Menurut Mitra baru kali ini ada pelatihan dan demonstrasi pembuatan Selai Rumput Laut dan berjanji akan mempraktekkannya, serta mencoba untuk dipasarkan dilingkungan Desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar sebagai oleh-oleh.

Evaluasi Kegiatan

Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan maka peserta dievaluasi dengan meninjau Pada akhir program pelatihan peserta secara individu diwajibkan untuk membuat produk hasil pelatihan, kripik sayur bayam. Pada akhir program pelatihan peserta secara individu diwajibkan untuk membuat produk hasil pelatihan berupa modifikasi rasa.

4. Kesimpulan

1. Setelah PKM ini dilakukan maka kelompok mitra dapat mengetahui bahwa rumput laut bisa juga dibuat selai yang selama ini diketahui hanya untuk membuat puding.
2. Selai Rumput laut dapat dibuat dengan mudah dan sebagai makanan pelengkap camilan untuk

minum teh.

3. Selai Rumput Laut ini selain bermanfaat untuk kesehatan karena kandungan gizinya dapat juga dijadikan usaha home industri untuk menambah pendapatan rumah tangga kelompok mitra.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Muslim Indonesia, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia atas dukungan pendanaan kegiatan melalui Program Pengabdian Masyarakat (PkM) dengan skim Program Kemitraan Wilayah (PKW) serta Pemerintah Kabupaten Takalar khususnya dan Kepala Desa Sanrobone.

6. Daftar Pustaka

https://www.researchgate.net/publication/320614560_PENDAMPINGAN_PEMBUATAN_ANEKA_OLAHAN_RUMPUT_LAUT_SEBAGAI_UPAYA_PENGUATAN_EKONOMI_MASYARAKAT_KEPULAUAN_SAPEKEN_SUMENEP [accessed Mar 15 2018].

Indah Riwayati, dkk.2013. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Produksi Kerupuk Sebagai Diversifikasi Produk Olahan Rumput Laut.

Website Dinas kelautan dan perikanan brebes, 2012, <http://www.perikanan.brebeskab.go.id/>.